

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara, yang telah dilakukan langsung ke lokasi penelitian. Sehingga sejumlah data telah dikumpulkan, agar memudahkan dalam pembahasannya maka peneliti memaparkan data secara runtut sesuai dengan fokus penelitian.

#### **1. Peran Perpustakaan Pustaka Cerdas sebelum Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**

##### **a. Tahapan persiapan pelaksanaan program pemberdayaan**

Pada tahap ini terbagi menjadi dua tahapan yang pertama mempersiapkan sumber daya manusia yang akan mengikuti program pemberdayaan baik pihak perpustakaan Pustaka Cerdas maupun pihak dinas-dinas terkait serta masyarakat desa Pulantani yang akan menjadi sasaran dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kedua adalah persiapan tempat untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan yang diadakan oleh Perpustakaan Pustaka Cerdas bertempat di Kantor Desa Pulantani karena perpustakaan berada di kantor desa. Mengingat terbatasnya alat dan bahan maka peran dari dinas-dinas terkait dibutuhkan sebagai pendukung dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan A yaitu:

Pada tahap persiapan kegiatan pemberdayaan, misalnya pada bidang ekonomi yaitu mengadakan pelatihan, kami mempersiapkan orang-orang yang akan terlibat seperti mencari masyarakat yang akan menjadi peserta pelatihan dan menyiapkan tempat untuk kegiatan pelatihan. Untuk

instruktur pelatihan, alat dan bahan biasanya dari dinas yang akan menyiapkan.<sup>1</sup>

Lebih lanjut disampaikan oleh pengelola perpustakaan B, yang mengatakan bahwasanya pihak desa atau masyarakat terlibat dalam mempersiapkan kegiatan pemberdayaan sebagai berikut:

Pihak desa selalu membantu dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan karena ketika kegiatan pelatihan membuat kue bertempat di kantor desa dan ketika kegiatan pelatihan anyaman purun bertempat di rumah warga karena tempatnya yang luas.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran Perpustakaan Pustaka Cerdas pada tahap persiapan hanya sebatas mencari sasaran yang akan menjadi peserta pelatihan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat, selain itu, terdapat peran desa yang ikut memfasilitasi seperti menyediakan tempat untuk kegiatan pelatihan. Selain berperan menjadi peserta pelatihan masyarakat juga dengan sukarela meminjamkan rumahnya untuk menjadi tempat kegiatan pemberdayaan.

#### b. Tahap Pengkajian

Setelah selesai melakukan persiapan sumber daya manusia dan tempat, selanjutnya memasuki tahap yang kedua yaitu tahap pengkajian. Pada tahap ini terdapat pertimbangan mengenai rencana yang akan dilakukan seperti penentuan kegiatan yang tepat bagi kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini Perpustakaan Pustaka Cerdas mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan B yaitu:

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan A pada tanggal 20 Oktober 2022

<sup>2</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan B pada tanggal 20 Oktober 2022

Kami mengidentifikasi atau mencari apa masalah yang sedang dihadapi masyarakat, setelah itu kami berkoordinasi dengan dinas untuk membuat program kegiatan pelatihan. Karena biasanya pelatihan dibiayai oleh dinas dan kami hanya menjadi panitia pelaksana.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan B dapat diketahui bahwa Perpustakaan Pustaka Cerdas berperan dalam mencari tahu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kemudian mendiskusikan kepada pemerintahan desa atau dinas-dinas terkait mengenai masalah yang ada ditengah masyarakat.

#### c. Tahap Perencanaan Kegiatan

Setelah melakukan identifikasi mengenai kebutuhan masyarakat perpustakaan Pustaka Cerdas melakukan diskusi kepada dinas-dinas terkait mengenai masalah yang dihadapi dan mencari solusinya. Seperti yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan A sebagai berikut:

Kami membicarakan masalah yang ada di desa dengan pemerintahan desa dan dinas-dinas untuk mencari dan merencanakan program pemberdayaan masyarakat untuk dilakukan.<sup>4</sup>

Dari keterangan yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan A pada wawancara dapat diketahui bahwa perpustakaan desa ikut berperan dalam tahap merencanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

#### d. Tahap Memformulasikan Rencana Aksi

Tahap pemformulasian rencana aksi merupakan tahapan pihak perpustakaan desa berperan menjadi pihak yang dituntut dapat menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat. Dalam tahap ini peran yang dilakukan oleh

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan B pada tanggal 20 Oktober 2022

<sup>4</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan A pada tanggal 20 Oktober 2022

pihak perpustakaan Pustaka Cerdas bekerjasama dengan pemerintahan desa atau dinas untuk menentukan program atau kegiatan yang akan mereka lakukan dalam mengatasi masalah yang ada untuk mencapai tujuan jangka panjang atau pendek. Seperti yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan B yaitu:

Kami membantu menyampaikan kendala-kendala yang dialami masyarakat, apa saja yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan jangka panjang, seperti pelatihan membuat kue merupakan tujuan jangka panjang karena mereka dapat mempraktikkan hasil yang mereka dapat setelah mengikuti pelatihan.<sup>5</sup>

Tanggapan Ibu S sebagai masyarakat yang mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diadakan oleh Perpustakaan Pustaka Cerdas merasakan manfaat jangka panjang sebagai berikut:

Setelah mengikuti pelatihan kue yang ada di warung saya menjadi lebih bermacam-macam membuat pelanggan banyak ke warung saya.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa perpustakaan Pustaka Cerdas berperan dalam menyampaikan kendala yang dihadapi oleh masyarakat kepada pemerintahan desa dan dinas. Kegiatan pelatihan yang diadakan oleh perpustakaan desa memiliki tujuan jangka panjang karena dengan mengikuti kegiatan pemberdayaan masyarakat memberikan banyak manfaat bagi peserta pelatihan.

#### e. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini Perpustakaan Pustaka Cerdas menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan dalam berbagai bentuk

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan B pada tanggal 20 Oktober 2022

<sup>6</sup> Wawancara dengan masyarakat desa Pulantani S pada tanggal 1 November 2022

kegiatan yang nantinya hasil dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan desa dapat menambah kualitas diri dan potensi yang dimiliki masyarakat yang mengikuti program tersebut. Peran perpustakaan Pustaka Cerdas dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai panitia pelaksana. Adapun beberapa program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Pustaka Cerdas, berikut hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan A:

Beberapa program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Pustaka Cerdas ada program membantu anak-anak mengerjakan tugas sekolah untuk anak SD, pengenalan fitur-fitur dan perangkat dasar untuk anak SD dan SMP. Untuk ibu-ibu ada pelatihan tata boga membuat kue kering dan basah serta pelatihan teknis kerajinan anyaman purun.<sup>7</sup>

Terdapat tambahan dari pengelola perpustakaan B mengenai waktu program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Pustaka Cerdas sebagai berikut:

Kegiatan yang kami laksanakan itu waktunya bersifat kontemporer tidak selalu ada atau terjadwal jadi sekali saja tidak ada lanjutan. Misalnya pelatihan membuat kue 3 hari, tetapi 3 hari itu full pelatihan dari pagi hingga sore hari hanya istirahat sholat dan makan.<sup>8</sup>

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Pustaka Cerdas bersifat kontemporer dan kegiatan yang dilaksanakan ada bimbingan belajar untuk anak SD, pengenalan fitur-fitur dan perangkat dasar komputer untuk anak SD dan SMP. Pelatihan kewirausahaan untuk ibu-ibu seperti pelatihan tata boga membuat kue kering, pelatihan tata boga membuat kue basah, dan pelatihan teknis kerajinan anyaman purun.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan A pada tanggal 20 Oktober 2022

<sup>8</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan B pada tanggal 20 Oktober 2022

#### f. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap penilaian akhir mengenai tingkat keberhasilan program. Dengan cara menyusun dan melaporkan hasil kegiatan dan program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan desa kepada pemerintahan desa dalam bentuk laporan. Hal ini disampaikan oleh pengelola perpustakaan pada wawancara bersama peneliti yaitu:

Untuk pengevaluasian belum terlalu dilaksanakan apalagi membuat dalam bentuk laporan, kami tidak terlalu menindak lanjuti terkait dengan hasil yang dihasilkan dari kegiatan pemberdayaan.<sup>9</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh pengelola perpustakaan dalam wawancara yaitu:

Tahap evaluasi biasanya tidak kami jalankan, tapi jika membuat laporan kadang ada kalau dibutuhkan saja. Kami hanya mendokumentasikan lewat foto saja.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Perpustakaan Pustaka Cerdas belum melaksanakan tahap evaluasi dalam pemberdayaan masyarakat, hasil kegiatan juga tidak ditindak lanjuti, perpustakaan desa hanya membuat laporan jika diminta saja.

## **2. Peran perpustakaan Pustaka Cerdas dalam Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**

### **a. Peran perpustakaan dalam pemberdayaan masyarakat pada bidang Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan, perpustakaan Pustaka Cerdas berperan sebagai sumber informasi, sumber kegiatan belajar-mengajar dan mengadakan berbagai kegiatan.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan A pada tanggal 20 Oktober 2022

<sup>10</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan B pada tanggal 20 Oktober 2022

## 1) Sumber Informasi

Pustaka Cerdas menyediakan koleksi bahan pustaka yang beragam sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Pulantani. Jumlah koleksi yang dimiliki 1.184 eksemplar 807 judul. Perpustakaan Pustaka Cerdas menyediakan layanan komputer yang digunakan pengunjung untuk mengakses internet secara gratis. Pengunjung dapat meminjam buku sebanyak 2 judul selama 1 minggu. Alasan mereka berkunjung pun beragam sesuai dengan latar belakang dan kebutuhan masing-masing.

Anggota perpustakaan Pustaka Cerdas berjumlah kurang lebih 500 orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan latar belakang pendidikan yang berbeda. Namun yang sering berkunjung adalah para pelajar, buku yang sering dipinjam diantaranya ada buku masakan, kerajinan tangan, dongeng, legenda dan komik.

Seperti yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan A:

Perpustakaan Perpustakaan Pustaka Cerdas berperan menjadi sumber informasi dengan menyediakan koleksi ilmu pengetahuan, menyediakan fasilitas, dan sarana pendidikan. Perpustakaan menyediakan berbagai macam jenis koleksi baik yang tercetak maupun digital melalui media computer sesuai dengan kebutuhan masyarakat.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa perpustakaan Pustaka Cerdas sudah melakukan perannya menjadi sumber informasi bagi masyarakat desa Pulantani dengan cara menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan A pada tanggal 8 November 2022

Pengunjung perpustakaan yang sering menggunakan layanan komputer dan layanan internet gratis adalah para pelajar. Fasilitas internet gratis ini terbukti membantu para pelajar yang ada di desa Pulantani. Mereka sering menggunakan layanan komputer ini untuk mencari informasi di internet. Beragamnya informasi yang ada di internet ini dapat membantu mereka mengerjakan tugas sekolah.

Informasi yang sering dicari oleh para pelajar berkaitan dengan pelajaran sekolah dan hiburan. Terdapat juga pelajar yang sering menggunakan fasilitas internet gratis ini untuk menambah pengetahuan mereka. Layanan komputer dan internet gratis ini untuk menambah pengetahuan mereka. Layanan komputer dan internet gratis dapat menjadi alternatif layanan bahan pustaka untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Untuk memudahkan para pelajar menggunakan fasilitas layanan komputer dan internet gratis perpustakaan Pustaka Cerdas mengadakan pelatihan komputer. Pelatihan komputer ini ditujukan untuk masyarakat desa Pulantani khususnya para pelajar. Dalam kegiatan pelatihan ini mereka diajarkan perangkat dasar komputer dan cara mengoperasikannya agar dapat memudahkan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.<sup>12</sup>

## 2) Sumber Kegiatan Belajar-Mengajar

Perpustakaan desa merupakan lembaga pendidikan non-formal bagi masyarakat. Di perpustakaan masyarakat dapat belajar secara mandiri untuk menambah wawasan mereka. Perpustakaan dapat berperan sebagai

---

<sup>12</sup> Observasi pada Februari 2022

pendukung pendidikan formal untuk kegiatan belajar mengajar masyarakat. Perpustakaan berusaha menyediakan fasilitas pendukung kegiatan pemberdayaan. Selaras dengan yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan yaitu:

Perpustakaan mengenalkan buku-buku tentang masakan kepada ibu-ibu, membantu anak-anak mengerjakan pr dan mengadakan bimbingan belajar untuk mereka, dan membantu mahasiswa mencari referensi untuk tugasnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengelola perpustakaan dapat diketahui bahwa Perpustakaan Pustaka Cerdas sudah melakukan perannya menjadi sumber kegiatan belajar dengan cara mengajak ibu-ibu untuk mengenal buku tentang masakan, memberikan bimbingan belajar untuk anak-anak mengerjakan PR dan membantu mahasiswa menambah referensi untuk tugas mereka.

Sebagai lembaga pendidikan non-formal perpustakaan Pustaka Cerdas mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak di bangku sekolah dasar dan TK. Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh perpustakaan Pustaka Cerdas setiap sabtu sore. Bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu anak-anak di sekitar perpustakaan desa untuk mengerjakan tugas sekolah dan memahaminya sehingga tidak hanya menyalin dari internet dan mereka dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku di perpustakaan guna menambah pengetahuan serta mengembahngkan kreatifitas siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan B pada tanggal 7 November 2022

<sup>14</sup> Observasi pada Februari 2022

### 3) Mengadakan Berbagai Kegiatan

Perpustakaan Pustaka Cerdas selalu berkontribusi pada setiap kegiatan yang ada di desa Pulantani. Tidak hanya itu, perpustakaan desa juga memiliki kegiatan rutin sendiri, seperti bimbingan belajar untuk anak-anak mulai dari baca tulis hingga mewarnai. Kegiatan lain yang diadakan adalah pelatihan teknis kerajinan anyaman purun dan membuat kue, seperti yang disampaikan oleh Kepala Desa yaitu:

Kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan ada bimbingan belajar untuk anak-anak seperti anak TK dan SD. Anak-anak sangat senang datang untuk belajar ataupun bermain di perpustakaan. Kegiatan lainnya hanya kegiatan pelatihan.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan dalam mengadakan berbagai kegiatan sudah dilakukan, hanya saja kegiatan yang dilakukan tidak banyak, perpustakaan Pustaka Cerdas hanya memiliki satu kegiatan rutin yaitu mengadakan bimbingan belajar.

Perpustakaan Pustaka Cerdas memiliki kegiatan rutin yang diadakan setiap Sabtu sore yaitu bimbingan belajar. Selain mengadakan bimbingan belajar, perpustakaan Pustaka Cerdas mengadakan lomba atau event yang dapat menarik minat anak-anak untuk berkunjung ke perpustakaan. Kegiatan yang diadakan diantaranya mengadakan lomba bercerita, mewarnai dan menggambar. Kegiatan ini diadakan untuk mengembangkan minat baca masyarakat yang masih kurang menurut Kepala Desa Pulantani.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Kepala Desa pada tanggal 2 November 2022

<sup>16</sup> Observasi pada Februari 2022

## **b. Peran perpustakaan dalam pemberdayaan masyarakat pada bidang ekonomi**

Dalam bidang ekonomi perpustakaan Pustaka Cerdas menjalankan perannya untuk memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, meningkatkan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat.

### 1) Mengembangkan Potensi yang Dimiliki

Mayoritas dari masyarakat desa Pulantani adalah pengrajin anyaman purun, perpustakaan desa melihat ini adalah sebuah potensi yang dimiliki karena mereka telah terlatih sejak turun temurun. Untuk itu perpustakaan desa memfasilitasi dengan mengadakan program pelatihan kerajinan anyaman purun. Selain mengadakan program pelatihan ada juga yang dilakukan seperti yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan mengenai cara perpustakaan memfasilitasi masyarakat dalam pengembangan potensi yang dimiliki beliau mengatakan bahwa:

Dengan cara menyediakan wadah untuk berbagai macam kegiatan, membantu membicarakan pada dinas-dinas terkait untuk menyalurkan kemampuan potensi yang dimiliki masyarakat desa Pulantani, serta menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan sebagai pedoman menciptakan hal baru seperti membaca buku tentang makanan dengan resep terbaru sehingga dengan itu potensi yang dimiliki dapat berkembang lebih luas.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan kepada peneliti maka diketahui bahwa Perpustakaan Desa Pustaka Cerdas melakukan kerjasama kepada dinas-dinas terkait untuk

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan A pada tanggal 8 tanggal 2022

membantu mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat desa Pulantani, mereka juga memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan desa.

Melihat potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa Pulantani dan kegiatan menganyam purun ini merupakan budaya turun temurun yang perlu dilestarikan tetapi tidak banyak anak muda yang tertarik karena penghasilan yang didapat tidak sesuai dengan lamanya proses mengerjakan produk tersebut. Produk yang dibuat oleh masyarakat desa Pulantani hanya berupa tikar dan bakul, untuk itu perpustakaan Pustaka Cerdas berperan membantu pengembangan produk kerajinan anyaman purun yang dihasilkan oleh ibu-ibu menjadi lebih inovatif dan variatif melalui kegiatan pelatihan teknis kerajinan anyaman purun.

Dalam kegiatan pelatihan ini masyarakat diajarkan mulai dari pemilihan bahan baku purun sampai dengan *finishing* produk. Dalam proses pemilihan bahan baku purun mereka diajarkan untuk mencuci terlebih dahulu purun sebelum pengeringan agar purun tidak menjadi kuning. Setelah dikeringkan purun disortir antara yang besar dan kecil lalu ditumbuk lanjut proses penganyaman. Pada proses penganyaman purun mereka diajarkan untuk menganyam bakul nama, tas selempang dan *box hampers*. Proses pemilihan bahan baku merupakan proses yang paling penting agar produk yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan harga jual menjadi lebih meningkat.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Observasi pada Februari 2022

## 2) Meningkatkan Ekonomi

Meningkatkan ekonomi masyarakat desa bukan hanya menjadi satu-satunya tugas dari pemerintahan desa tetapi perpustakaan juga dapat mengambil perannya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dalam hal ini Perpustakaan Desa Pustaka Cerdas mengadakan kegiatan pelatihan ekonomi kreatif untuk membangun perekonomian masyarakat desa Pulantani. Selain mengadakan program pelatihan anyaman purun juga diadakan pelatihan tata boga pembuatan kue kering dan basah yang sudah dilakukan sebanyak 2 kali seperti yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan kepada peneliti yaitu:

Selain memanfaatkan koleksi yang ada kami mengadakan kegiatan pelatihan tata boga dan kerajinan tangan. Untuk kegiatan tata boga kami belajar membuat kue kering dan basah, sedangkan untuk kerajinan tangan kami belajar mengkreasikan anyaman purun. Pelatihan ini memiliki tujuan untuk menstabilkan dan meningkatkan ekonomi masyarakat desa.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh pengelola perpustakaan maka dapat diketahui bahwa Perpustakaan Desa Pustaka Cerdas memiliki peran dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa dengan mengadakan pelatihan tata boga membuat kue kering dan basah dan pelatihan teknis kerajinan anyaman purun.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Pengelola Perpustakaan A pada tanggal 8 November 2022

### 3) Mensejahterakan Masyarakat

Mensejahterakan masyarakat dapat dilakukan dengan memanfaatkan informasi yang disediakan oleh Perpustakaan Pustaka Cerdas seperti mengajak membaca buku ketika posyandu. Meningkatkan perekonomian melalui kegiatan pemberdayaan yang diadakan oleh perpustakaan juga merupakan salah satu cara untuk mensejahterakan masyarakat desa Pulantani.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan dengan ulasan hasil penelitian terkait peran perpustakaan dalam pemberdayaan yang telah dipaparkan pada penyajian data di atas, maka peneliti menganalisis hasil penelitian sesuai dengan bagian yang diuraikan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

### **1. Peran Perpustakaan Pustaka Cerdas sebelum Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Adi, tahapan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat ada tujuh yaitu tahap persiapan pelaksanaan program, tahap pengkajian, tahap perencanaan kegiatan, tahap memformulasikan rencana aksi, tahap pelaksanaan kegiatan, tahap evaluasi dan tahap terminasi.

Berdasarkan hasil penelitian, perpustakaan Pustaka Cerdas hanya melaksanakan 5 tahapan sedangkan 2 tahapan pemberdayaan yaitu tahap evaluasi dan terminasi tidak dilaksanakan karena kegiatan pemberdayaan hanya satu kali tidak berlanjut.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Pustaka Cerdas hanya melaksanakan 5 dari 7 tahapan pemberdayaan yaitu tahap persiapan pelaksanaan program pemberdayaan, tahap pengkajian, tahap

perencanaan kegiatan, tahap memformulasikan rencana aksi dan tahap pelaksanaan untuk itu tahapan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Perpustakaan Pustaka Cerdas belum memenuhi teori yang disampaikan oleh Adi pada bab II.

## **2. Peranan Perpustakaan Desa Pustaka Cerdas dalam Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pulantani**

### **a. Bidang Pendidikan**

Pemberdayaan masyarakat di desa Pulantani pada bidang pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu:

#### **1) Sumber Informasi**

Sumber informasi yang dilayankan oleh perpustakaan Pustaka Cerdas sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh warga desa Pulantani. Perpustakaan menyediakan bahan bacaan yang bervariasi baik tercetak ataupun digital. Mereka memberikan layanan komputer dan akses internet gratis untuk mencari informasi yang dibutuhkan masyarakat yang dapat menunjang layanan bahan pustaka yang ada di perpustakaan Pustaka Cerdas. Hal ini memiliki kesesuaian dengan teori yang disampaikan oleh Sutarno Ns. Namun berdasarkan hasil penelitian Perpustakaan Pustaka Cerdas hanya memiliki 807 judul buku dan 1.184 eksemplar yang mana hal ini tidak memenuhi kesesuaian teori yang disampaikan oleh Tri Haryono yaitu bahwa perpustakaan desa yang baru didirikan seharusnya memiliki 1.000 judul dan 2.500 eksemplar.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Haryono, *Menuju Sukses Tata Kelola...*,96

## 2) Sumber Kegiatan Belajar-Mengajar

Perpustakaan Pustaka Cerdas sebagai lembaga pendidikan non-formal yang ada di desa berperan menjadi sumber kegiatan belajar-mengajar bagi masyarakat desa Pulantani untuk menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan pengetahuan. Sebagai lembaga pendidikan non-formal perpustakaan mengadakan bimbingan belajar sebagai pendukung pendidikan formal untuk kegiatan belajar-mengajar masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian peran perpustakaan sebagai sumber kegiatan belajar-mengajar telah memenuhi teori yang disampaikan oleh Lasa Hs pada bab II yaitu perpustakaan desa yang dikelola dan berfungsi dengan baik merupakan salah satu sarana dan tempat untuk belajar, menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan pengetahuannya. Perpustakaan desa sebagai pusat kegiatan dan sumber belajar mengajar dalam lingkup pendidikan non formal dan otodidak yaitu dengan belajar sendiri, dengan teman, petugas perpustakaan maupun masyarakat pengunjung lainnya. Perpustakaan harus menyediakan bahan pustaka cetak maupun digital sebagai sumber belajar disamping sumber belajar seperti guru, lingkungan alam dan masyarakat.<sup>21</sup>

## 3) Mengadakan berbagai kegiatan

Perpustakaan Pustaka Cerdas selalu diikutsertakan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa, dengan ini perpustakaan desa dapat lebih dikenal oleh masyarakat dilingkungannya. Selain ikut serta dalam kegiatan

---

<sup>21</sup> Lasa HS. *Membina Perpustakaan Desa*, 6

yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa, Perpustakaan memiliki kegiatan sendiri yang bertujuan mendekatkan diri dengan masyarakat. Perpustakaan Pustaka Cerdas banyak mengadakan kegiatan pelatihan-pelatihan untuk memberdayakan masyarakat desa Pulantani.

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan yang dilaksanakan perpustakaan Pustaka Cerdas untuk pemberdayaan masyarakat telah memenuhi teori yang disampaikan oleh Moh. Mursyid pada bab II pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan dengan menyelenggarakan kegiatan yang bersumber dari buku seperti mengadakan bimbingan belajar, sanggar seni, pelatihan internet sehat, dan pelatihan-pelatihan.<sup>22</sup>

#### **b. Bidang Ekonomi**

Pemberdayaan masyarakat erat kaitannya dengan bidang ekonomi. Pemberdayaan pada bidang ini perpustakaan Pustaka Cerdas berperan memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Melihat adanya potensi yang dimiliki masyarakat desa Pulantani perpustakaan desa mengadakan program pemberdayaan pelatihan ekonomi kreatif untuk meningkatkan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat. Pengembangan potensi yang dimiliki masyarakat juga memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian peran perpustakaan Pustaka Cerdas pada bidang ekonomi untuk pemberdayaan masyarakat telah memenuhi teori Sutarno Ns yaitu mereka yang memanfaatkan koleksi yang tersedia akan memperoleh

---

<sup>22</sup> Mursyid. Pemberdayaan Masyarakat, 48

pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dari berbagai sumber bacaan yang mengandung pengetahuan praktis dan teknis tertentu yang dapat digali dan diterapkan dengan berdayaguna.

